

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Munculnya Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Kelompok Bermain Sayang Ibu Kota Padang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu yang dijadikan responden di PAUD KB Sayang Ibu Kota Padang berpendidikan berusia 31-40 tahun, dengan lama pernikahan lebih dari 10 tahun, sebagian besar berpendidikan menengah dan bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah anak sebagian besar kurang dari 3 orang yang berusia 5 tahun dengan sebagian besar jenis kelamin laki-laki dan jarak usia dengan saudara sebagian besar kurang dari 3 tahun.
2. Sebagian besar responden orang tua (ibu) dari peserta didik PAUD KB Sayang Ibu menerapkan pola asuh demokratis dan otoriter, dan sebahagian kecil menerapkan pola asuh permisif.
3. Sebagian besar responden anak di PAUD KB Sayang Ibu Kota Padang mengalami kejadian *sibling rivalry*.
4. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan munculnya kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di PAUD KB Sayang Ibu Kota Padang, disimpulkan pola asuh otoriter cenderung membentuk perilaku *sibling rivalry* pada anak dan pola asuh demokratis bisa memperkecil munculnya kejadian *sibling rivalry*. Semakin otoriter dan permisif pola asuh orang tua semakin besar memunculkan kejadian *sibling*

rivalry dan semakin demokratis pola asuh orang tua semakin memperkecil angka kejadian *sibling rivalry*.

7.2 SARAN

1. Bagi institusi kesehatan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memberikan pelayanan baik pada anak ataupun komunitas berupa pendidikan kesehatan kepada para orang tua yang anaknya mengalami kejadian *sibling rivalry* bahwa *sibling rivalry* tidak diatasi maka akan memberikan dampak pada anak nantinya.
2. Bagi orang tua/masyarakat diharapkan lebih memahami apa itu *sibling rivalry* dan mampu mengantisipasi kejadian *sibling rivalry* pada anak usia dini dengan menggunakan pola asuh orang tua yang baik kepada anak, orang tua disarankan menggunakan pola asuh demokratis karena bisa memperkecil dan menghindari kemungkinan terjadinya *sibling rivalry* pada anak dan bisa aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti seberapa besar faktor pola asuh orang tua mempengaruhi kejadian *sibling rivalry* serta meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi munculnya kejadian *sibling rivalry* pada. Selain itu, agar hasil penelitian lebih objektif diharapkan peneliti selanjutnya meneliti responden tidak hanya orang tua, namun juga meneliti pada anak dan disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian jenis eksperimen untuk lebih mendapatkan hasil yang murni mengenai pola asuh orang tua yang menyebabkan munculnya kejadian *sibling rivalry* pada anak.